

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengutamakan objektivitas penelitian dengan menggunakan rujukan angka-angka dan pengolahan statistik. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena diperlukan data yang bersifat objektif berupa angka mengenai perilaku agresif siswa SMA. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap perilaku agresif siswa. Data yang diperoleh akan diolah, dianalisis, dan diproses dengan menggunakan analisis deskriptif (Sukmadinata, 2007: 53).

##### **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2007: 53), metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, atau pun pemikiran pada masa sekarang. Penelitian metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Metode penelitian deskriptif tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian.

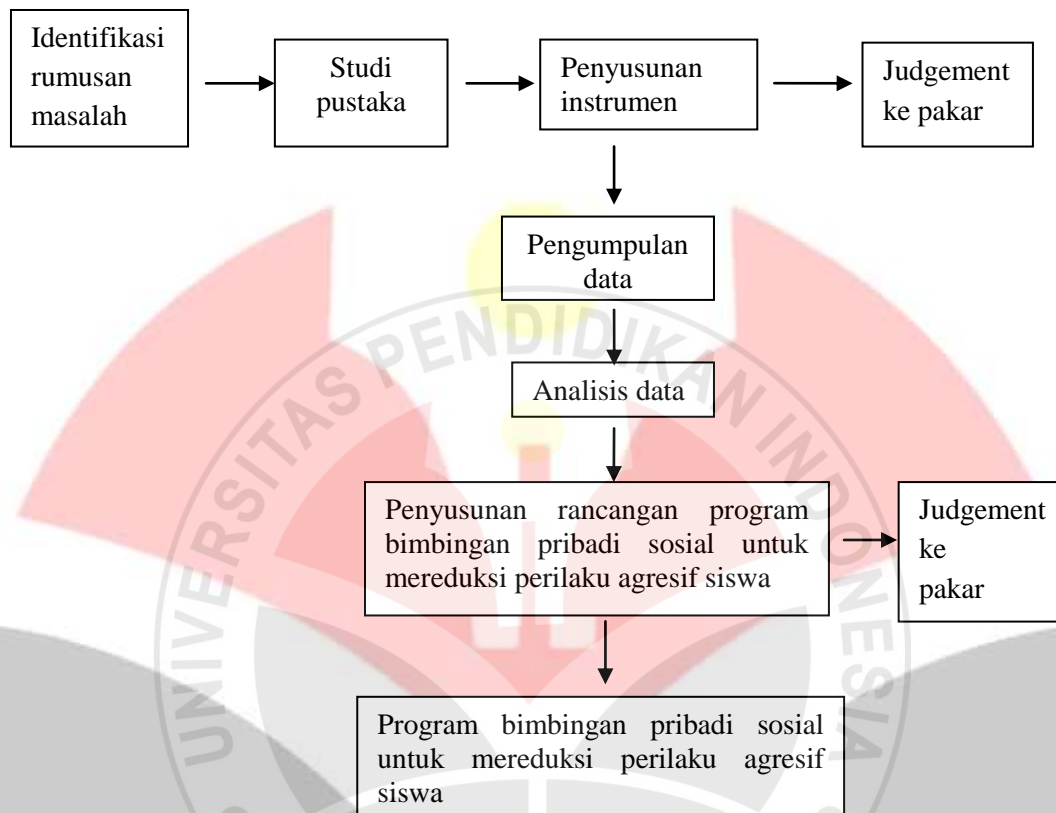
Tujuan penelitian adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran profil perilaku agresif siswa SMA yang dilakukan secara aktual, melalui proses pengumpulan, pengolahan, analisis, penafsiran dan penyimpulan data hasil penelitian (Sukmadinata, 2007: 54). Deskripsi data yang diperoleh akan dijadikan rujukan bagi pembuatan program bimbingan pribadi sosial untuk mereduksi perilaku agresif siswa di sekolah.

#### **B. Langkah-Langkah Penelitian**

Pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Bagan 3.1

Tahapan Penelitian Kuantitatif Deskriptif Program Bimbingan Pribadi Sosial  
Untuk Mereduksi Perilaku Agresif Siswa Kelas XI  
di Salah Satu SMA Swasta di Kota Bandung



Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan tim dosen mata kuliah Metode Riset;
2. Melaksanakan seminar proposal penelitian pada mata kuliah Metode Riset.
3. Merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dan masukan dosen pada saat penyelenggaraan seminar proposal skripsi;
4. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas;
5. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat fakultas dan rektorat UPI. Surat penelitian yang sudah disahkan oleh rektor UPI kemudian disampaikan ke pihak salah satu SMA swasta di Kota Bandung;

6. Pengurusan perizinan penelitian kepada pihak pimpinan SMA swasta di Kota Bandung;
7. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya instrumen yang telah disusun ditimbang oleh dosen ahli;
8. Menguji cobakan keterbacaan instrumen penelitian kepada siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung yang bukan merupakan sampel penelitian;
9. Merevisi instrumen sesuai dengan hasil pertimbangan para ahli dan hasil keterbacaan siswa;
10. Melakukan uji coba angket pada 25 orang siswa kelas XI;
11. Menghitung validitas dan reliabilitas instrumen yang telah diujicobakan;
12. Melakukan pengambilan data;
13. Menghitung data hasil penelitian;
14. Mendeskripsikan data;
15. Merancang program bimbingan pribadi sosial untuk mereduksi perilaku agresif siswa SMA;
16. Program yang sudah dirancang, ditimbang kepada dosen ahli;
17. Merevisi program.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Perilaku agresif adalah bentuk perilaku yang dapat menyakiti orang lain. Perilaku agresif itu sendiri berasal dari proses kognitif yang terganggu.

Stewart (Desniwati, 2008: 25) mengklasifikasikan perilaku agresif ke dalam empat kelompok, diantaranya adalah:

1. *Aggressiveness*, yaitu perilaku yang memiliki sifat keagresifan yang tampak dalam bentuk perkelahian dengan teman sebaya, secara fisik menyerang orang lain, berlaku kasar terhadap orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya, serta memiliki daya saing yang ekstrim.
2. *Non compliance*, yaitu perilaku yang menunjukkan adanya keinginan untuk menentang atau tidak mengikuti aturan yang tampak dalam bentuk kecenderungan untuk tidak mengikuti aturan, tidak disiplin, melawan apa yang ditanyakan, dan suka keluyuran hingga larut malam.

3. *Destructiveness*, yaitu perilaku yang bertujuan merusak, perilaku seperti ini akan tampak dalam bentuk membuat keonaran, merusak barang-barang yang ada di rumah, dan merusak barang milik orang lain.
4. *Hostility*, yaitu perilaku yang menunjukkan permusuhan, yang tampak dalam bentuk suka bertengkar (perilaku agresif secara verbal), baik dengan teman sebaya maupun orang lain, berlaku kejam terhadap orang lain, dan menaruh rasa dendam.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Sukmadinata (2007: 250) menyebutkan bahwa orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subyek penelitian, tetapi jika bukan orang disebut obyek penelitian. Penelitian tentang suatu obyek mungkin diteliti langsung terhadap obyeknya, tetapi mungkin juga hanya dinyatakan kepada orang yang mengetahui atau bertanggung jawab terhadap obyek tersebut. Orang yang diminta menjelaskan obyek yang diteliti disebut responden.

Lokasi penelitian adalah salah satu SMA swasta yang ada di Kota Bandung. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung tahun ajaran 2012/2013. Anggota populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI salah satu SMA swasta di Kota Bandung yang berjumlah sebanyak 164 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Sukmadinata (2007: 252), pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif, dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menentukan jumlah sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$S = 15 \% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

Keterangan:

S = jumlah sampel yang diambil

n = jumlah anggota populasi

(Riduwan, 2009: 67)

Dari rumus tersebut dapat ditetapkan:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

$$1000 - 100$$

$$S = 15\% + \frac{1000 - 164}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

$$1000 - 100$$

$$S = 15\% + \frac{836}{900} (35\%)$$

$$900$$

$$S = 15\% + 0,93 (35\%)$$

$$S = 15\% + 32,5\%$$

$$S = 47,5\%$$

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 47,5% dari jumlah anggota populasi. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian adalah 47,5% dari 164 siswa, yaitu 78,72, dibulatkan menjadi 79 orang siswa.

Tabel 3.1

Anggota Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Anggota Populasi	Anggota Sampel
1.	XI IPA 1	37	20
2.	XI IPA 2	37	19
3.	XI IPS 1	45	20
4.	XI IPS 2	45	20
Jumlah		164	79

## E. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Jenis instrumen penelitian

Penelitian ini akan menggunakan alat ukur berupa kuesioner/angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah alat ukur perilaku agresif.

### 2. Pengembangan instrumen penelitian

Penelitian membahas tentang perilaku agresif siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung. Data yang diperlukan adalah data mengenai perilaku agresif siswa.

Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku agresif siswa kelas XI salah satu SMA swasta di Kota Bandung Tahun Ajaran 2012-2013 menggunakan bentuk *force choice* yaitu pilihan jawaban Ya dan Tidak. Secara jelas penilaian setiap item dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2

Skor Penilaian Instrumen Perilaku Agresif Siswa

Pilihan	Skor	
	+	-
Ya	1	0
Tidak	0	1

### 3. Pengembangan kisi-kisi instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri atas instrumen untuk mengungkap perilaku agresif siswa yang berupa angket (kuesioner). Kisi-kisi instrumen perilaku agresif siswa dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian yang di dalamnya terkandung aspek dan indikator untuk kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan skala.

Instrumen perilaku agresif dirancang dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang mengandung perilaku agresif remaja. Setiap item pernyataan disertai dengan tiga pilihan jawaban yang harus dipilih oleh siswa. Instrumen yang dipergunakan harus melalui tahap uji coba terhadap populasi di luar sampel penelitian, sehingga dapat diketahui kelayakan serta validitas instrumen yang akan dipergunakan untuk penelitian. Kisi-kisi instrumen perilaku agresif siswa (sebelum validasi) dapat dilihat pada tabel

3.3 dan kisi-kisi instrumen perilaku agresif siswa di sekolah (setelah validasi) dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Program Bimbingan Pribadi Sosial  
Untuk Mereduksi Perilaku Agresif Siswa  
(Sebelum Judgemen)

Variabel	Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
			+	-	
Perilaku agresif	<i>Aggressiveness/</i> keagresifan	Perkelahian dengan teman sebaya	2, 3, 6	1, 4, 5, 7	7
		Secara fisik menyerang orang lain	-	8, 9, 10, 11	4
		Berlaku kasar terhadap orang dewasa	12, 14	13, 15	4
		Daya saing yang ekstrim	18	16, 17	3
	<i>Non compliance</i> /melawan perintah	Melawan perintah	19	20, 21, 22	4
		Tidak disiplin	23, 25, 26	24	4
		Membantah apa yang ditanyakan	29	27, 28	3
		Suka keluyuran hingga larut malam	32	30, 31	3
	<i>Destructiveness</i> /Merusak	Membuat keonaran	-	33, 34	2
		Merusak barang yang ada di	38	35, 36, 37	4

		rumah			
		Merusak barang-barang milik orang lain	39, 40, 42	41, 43, 44	6
	<i>Hostility/</i> Permusuhan	Suka bertengkar/ agresif verbal	46, 47, 48, 49, 50	45, 51, 52, 53, 54, 55, 56	12
		Menaruh dendam	57	58, 59, 60	4
<b>Jumlah</b>			22	38	60

#### 4. Uji kelayakan instrumen

Sebelum digunakan pada sampel yang telah ditetapkan, terlebih dahulu instrumen ini ditimbang oleh dua orang dosen ahli. Uji kelayakan instrumen dilakukan oleh satu dosen dari jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, dan satu orang dosen dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Selanjutnya masukan dari kedua dosen ahli ini dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpul data yang telah dibuat.

Penilaian oleh pakar dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Pernyataan dengan kualifikasi M dapat langsung digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan pernyataan dengan kualifikasi TM mempunyai dua kemungkinan, yaitu a) pernyataan tersebut harus direvisi sehingga dapat termasuk ke dalam kategori memadai (M); dan b) pernyataan tersebut harus dibuang/dihilangkan. Hasil *judgement* instrumen dari dosen ahli adalah sebagai berikut:



Tabel 3.4  
Hasil Judgement Instrumen Perilaku Agresif

Kesimpulan	No. item	Jumlah
Memadai	6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60	44
Revisi	1, 2, 3, 4, 5, 25, 27, 30, 34, 35, 36, 38	12
Buang	9, 11, 49, 57	4
Tambahan	-	-
<b>Total</b>		<b>56</b>

Hasil penimbangan menunjukkan terdapat 44 item yang layak digunakan, 12 item yang perlu direvisi, dan 4 item yang harus dibuang karena tidak memadai. Dengan demikian jumlah pernyataan yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah sebanyak 56 item. Adapun kisi-kisi instrumen setelah judgement dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Program Bimbingan Pribadi Sosial  
Untuk Mereduksi Perilaku Agresif Siswa  
(Setelah Judgement)

Variabel	Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
			+	-	
Perilaku agresif	Aggressiveness/ keagresifan	Perkelahian dengan teman sebaya	2, 3, 6	1, 4, 5, 7	7
		Secara fisik menyerang orang lain	-	8, 9	2
		Berlaku kasar terhadap orang dewasa	10, 12	11, 13	4
		Daya saing yang ekstrim	16	14, 15	3

<i>Non compliance</i> /melawan perintah	Melawan perintah	17, 19	18, 20	4
	Tidak disiplin	21, 23, 24	22	4
	Membantah apa yang ditanyakan	27	25, 26	3
	Suka keluyuran hingga larut malam	30	28, 29	3
<i>Destructiveness</i> /Merusak	Membuat keonaran	-	31, 32	2
	Merusak barang yang ada di rumah	36	33, 34, 35	4
	Merusak barang-barang milik orang lain	37, 38, 40	39, 41, 42	6
<i>Hostility/</i> Permusuhan	Suka bertengkar/ agresif verbal	44, 45, 46, 47	43, 48, 49, 50, 51, 52, 53	11
	Menaruh dendam	-	54, 55, 56	3
<b>Jumlah</b>		20	36	56

### 5. Uji keterbacaan instrumen

Uji keterbacaan dilakukan oleh siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung yang berjumlah 25 orang siswa. Uji keterbacaan dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana tingkat keterbacaan instrumen oleh responden. Melalui uji keterbacaan dapat diketahui redaksi kata yang sulit dipahami oleh responden sehingga dapat diperbaiki. Hal ini dilakukan agar angket dapat dipahami oleh semua responden sesuai dengan maksud penelitian. Angket yang diuji keterbacaannya adalah angket yang telah melalui tahap uji kelayakan instrumen. Berdasarkan hasil uji keterbacaan, responden dapat memahami dengan baik seluruh item pernyataan, baik itu dari segi bahasa maupun dari segi makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dapat digunakan dan bisa dipahami oleh responden.

## 6. Uji validitas dan reliabilitas

### a. Uji validitas butir item

Menurut Arikunto (2010: 211), uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian yaitu seluruh item yang terdapat dalam angket pengungkap perilaku agresif siswa. Semakin tinggi nilai validasi soal, menunjukkan semakin valid instrumen yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan menguji cobakan angket yang telah dinilai oleh kelompok penilai. Angket yang telah disusun kemudian diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen secara empiris.

Uji coba angket dilakukan pada siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung Tahun Ajaran 2012-2013. Angket diberikan kepada siswa yang tidak termasuk sampel penelitian sebanyak 25 orang siswa. Sebelum siswa mengisi angket, terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai cara-cara mengisi angket. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menguji validitas butir item. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007* dengan menggunakan prosedur pengujian *Point Biserial*. Adapun rumus *Point Biserial* adalah sebagai berikut:

$$\Gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$M_p$  : Rata-rata dari subjek yang menjawab benar bagi item yang diuji validitasnya

$M_t$  : Rata-rata skor total

$S_t$  : Standar deviasi

$p$  : Proporsi responden menjawab benar

$q$  : Proporsi responden menjawab salah ( $p - 1$ )

(Arikunto, 2010: 326)

Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 56 butir item pernyataan yang ada dalam angket perilaku agresif siswa diperoleh 34 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sedangkan 22 item lainnya dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan. Item pernyataan yang dianggap valid dan tidak valid, dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6  
Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Agresif Siswa

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1,3,4,7,8,,13,15,18,20,21,22,23,25,26,27, 29,30,31,32,36,37,38,39,40,42,43,46,47, 49,50,52,53,54,56	34
Tidak valid	2,5,6,9,10,11,12,14,16,17,19,24,28,33,34, 35,41,44,45,48,51,55	22
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>

b. Uji reliabilitas

Reabilitas suatu instrumen penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Pengujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk melihat tingkat keterandalan atau kemantapan sebuah instrumen (*level of consistency*) penelitian atau dengan kata lain sejauh mana instrumen mampu menghasilkan skor-skor secara konsistensi (Rakhmat & Solehudin, 2006: 70).

Pengujian relia instrumen dalam penelitian menggunakan program *software Microsoft Office Excel 2007* dengan menggunakan metode Kuder-Richardson (KR-20). Adapun rumus yang digunakan dengan metode Kuder-Richardson (KR-20) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$Vt$  = Varian total

$p$  = Banyaknya skor subjek yang skornya 1:N

$q$  = Proporsi subjek yang mendapat skor 0 ( $q = 1 - p$ )

(Arikunto, 2010: 231)

Untuk mengetahui kriteria penilaian reliabilitas digunakan pedoman klasifikasi dari Rakhmat dan Solehuddin (2006: 74) yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7

Klasifikasi Penilaian Reliabilitas

0,91 - 1,00	Hubungan sangat tinggi
0,70 - 0,90	Hubungan tinggi
0,40 - 0,70	Hubungan cukup
0,20 - 0,40	Hubungan rendah
<20	Hubungan dapat dikatakan tidak ada

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program *software Microsoft Office Excel 2007* dengan metode Kuder-Richardson (KR-20) untuk mencari reliabilitas angket perilaku agresif siswa, diperoleh harga reliabilitas sebesar 0,81 yang artinya bahwa derajat keterandalan instrumen tinggi dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun lembar pengolahan data untuk uji reliabilitas instrumen terlampir.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah data penelitian terkumpul secara lengkap. Berikut ini tahapan pengolahan data yang dilakukan.

### 1. Verifikasi data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Dari hasil verifikasi, diperoleh data yang diisi responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan subjek dan keseluruhan data memenuhi persyaratan untuk diolah. Tahapan verifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan jumlah angket. Angket yang telah terkumpul harus sama dengan jumlah yang disebarkan sesuai jumlah sampel.

- b. Memberikan nomor urut pada setiap angket untuk menghindari kesalahan pada saat melakukan rekapitulasi data.
- c. Melakukan tabulasi data, yaitu merekap data yang diperoleh dari responden dengan melakukan tahapan penyekoran yang telah ditetapkan.

## 2. Penyekoran data hasil penelitian

Data yang ditetapkan untuk diolah kemudian diberi skor untuk setiap jawaban sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan. Instrumen pengumpul data menggunakan bentuk *force choice* yaitu pilihan Ya dan Tidak. Secara sederhana, tiap opsi alternatif respon mengandung arti dan nilai skor seperti yang terdapat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8

Pedoman Penyekoran Instrumen Perilaku Agresif

Pilihan	Skor	
	+	-
Ya	1	0
Tidak	0	1

Pada alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki nilai 0 – 1 dengan bobot tertentu. Bobotnya ialah:

- a. Untuk pilihan jawaban Ya, memiliki skor 1 pada pernyataan positif, dan skor 0 pada pernyataan negatif.
- b. Untuk pilihan jawaban Tidak, memiliki skor 0 pada pernyataan positif dan skor 1 pada pernyataan negatif.

## 3. Teknik analisis data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai perilaku agresif siswa yang diperoleh berdasarkan angket yang disebar pada siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung Tahun Ajaran 2012-2013. Data yang diperoleh akan dianalisis melalui pengolahan data dan menjadi landasan dalam pembuatan program bimbingan pribadi sosial untuk mereduksi perilaku agresif siswa. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Untuk dapat melihat gambaran umum perilaku agresif siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung Tahun Ajaran 2012-2013, yang menjadi landasan dalam pembuatan program bimbingan, terlebih dahulu dilakukan pengelompokan skor.

Pengelompokan skor dilakukan untuk menentukan kategori perilaku agresif siswa berdasarkan kategori tinggi, sedang dan rendah, dengan menggunakan distribusi frekuensi. Secara spesifik, penentuan skor dari data responden diperoleh  $X_{maks}$  dan  $X_{min}$ , data skor tertinggi responden ( $X_{maks}$ ) dikurangi skor terendah responden ( $X_{min}$ ), dan untuk memperoleh interval pada tabel konversi skor menurut Furqon (2004: 24), yaitu:

$$\text{Rentang} = X_{maks} - X_{min} (\text{skor}_{maksimal} \text{dikurangi} \text{skor}_{minimal})$$

$$\text{Banyak kelas} = \text{kategori konversi skor} = 3$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang} + 1}{\text{kelompok}}$$

Setiap kategori interval diasumsikan mengandung pengertian yang dapat dilihat pada tabel 3.9. Setelah menghitung skor pada setiap sampel yang memenuhi kriteria pada setiap kategori, kemudian dibuat dalam bentuk persentase dengan dibagi oleh seluruh sampel (79) dikali 100%.

Tabel 3.9

Kategori Interval Skor Gambaran Umum Perilaku Agresif Siswa

Rentang Skor	Kualifikasi
38 – 56	Siswa pada kategori ini memiliki tingkat perilaku agresif yang rendah
19 – 37	Siswa pada kategori ini memiliki tingkat perilaku agresif yang sedang
0 – 18	Siswa pada kategori ini memiliki tingkat perilaku agresif yang tinggi